

## ABSTRAK

Salah satu pelayanan yang diberikan rumah sakit berupa pelayanan penunjang medik. Pelayanan penunjang medik adalah pelayanan pemeriksaan, yang bertujuan untuk memperkuat diagnosa dokter berdasarkan riset atau eksperimen.

Manajemen rumah sakit dalam melakukan kegiatan pelayanan mengalami kesulitan dalam mengelola informasi pada instalasi sarana penunjang medik, yaitu adanya perbedaan tarif yang dikenakan untuk setiap pasien sehingga proses perhitungan biaya menjadi rumit dan membutuhkan ketelitian. Maka dari itu sangat berguna jika dibuat suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh kebutuhan sistem antara lain, adalah sistem yang dapat membantu proses perhitungan biaya dan membantu proses penyusunan laporan. Kemudian tahap selanjutnya adalah membuat desain perangkat lunak. Desain yang dibuat meliputi penjabaran desain data, desain proses dan perancangan *user interface*.

Tahap desain dilanjutkan pada tahap pengimplementasian desain data ke dalam tabel beserta struktur data yang akan dipakai dan proses implementasi desain ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Setelah perangkat lunak selesai dibuat, dilakukan tahap evaluasi. Proses ini terdiri dari uji coba validasi untuk menguji kesalahan pada perangkat lunak dan uji coba verifikasi untuk menguji kesesuaian perangkat lunak yang dibuat dengan kebutuhan *user*.

Berdasarkan hasil evaluasi disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi penunjang medik ini sudah sesuai dengan kebutuhan, dan permasalahan yang terdapat pada sistem manual dapat diselesaikan dengan sistem yang baru. Dengan adanya dukungan sistem informasi yang baru, akurasi informasi dan efisiensi waktu maka pelayanan akan meningkat yang pada akhirnya akan menambah tingkat kepuasan pasien sebagai pengguna jasa rumah sakit.